

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa didapat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,005)
2. Ada hubungan sikap dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,000)
3. Tidak ada hubungan umur dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,326)
4. Ada hubungan pendidikan dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,029)
5. Tidak ada hubungan paritas dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,315)
6. Ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,006)
7. Tidak ada hubungan tenaga kesehatan dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,556)
8. Ada hubungan budaya dengan penggunaan KB MKJP oleh PUS di Desa Bukit Lawang, (*p value* 0,023)

5.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti ini yaitu:

1. Saran yang bisa peneliti paparkan yaitu bahwa pengetahuan menjadi hal yang penting untuk masyarakat terkait penggunaan MKJP, sehingga disini perlu dukungan yang lebih baik lagi dan lebih sering lagi dari tenaga kesehatan untuk memberikan pengetahuan perihal pentingnya MKJP sehingga responden bisa memiliki sikap patuh untuk menggunakan MKJP.
2. Bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kegiatan pelaksanaan program KB, seperti meningkatkan ketersediaan alat serta ketersediaan pelayanan KB di sarana kesehatan agar memenuhi informasi terkait dengan MKJP.
3. Bagi masyarakat agar program KB berjalan efektif maka dibutuhkan peran masyarakat dalam berpartisipasi untuk menggunakan KB MKJP serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan fasilitas kesehatan. Diharapkan ibu juga melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan agar mendapatkan informasi yang akurat tentang MKJP agar seluruh ibu dapat menjarangkan jarak kelahiran anak. Dan untuk para suami agar lebih memperhatikan serta mendukung istri dalam mengikuti kegiatan atau penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan.
4. Bagi suami sekiranya ikut serta istri untuk mengantarkan serta mengikuti kegiatan penyuluhan terkait MKJP di tempat fasilitas kesehatan yang dilakukan oleh dinas kesehatan setempat atau petugas kesehatan setempat sehingga tidak hanya istri yang mengetahui, akan tetapi suami juga mengetahui sehingga suami tahu perihal pengetahuan MKJP dan memberikan dukungan yang lebih baik.

5. Bagi petugas kesehatan perlu peningkatan yang lebih lagi dalam memberikan pelayanan berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berhubungan dengan jenis metode kontrasepsi khususnya MKJP. Pemberian informasi tentang MKJP diperlukan agar masyarakat dapat memahami dengan baik dan tidak keliru berkaitan dengan penggunaan MKJP.

